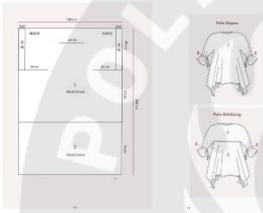
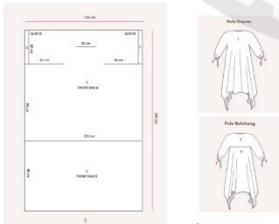
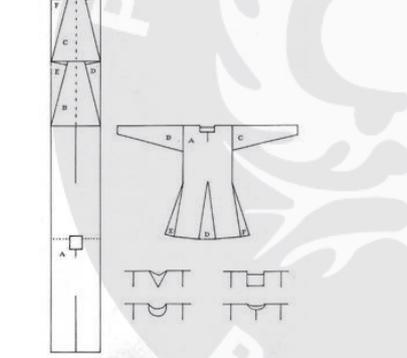
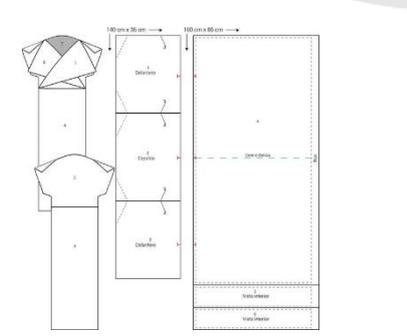


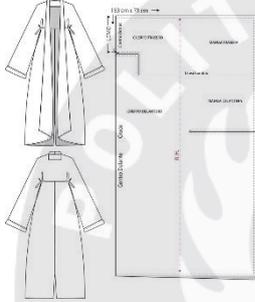
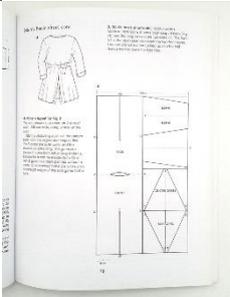
## LAMPIRAN

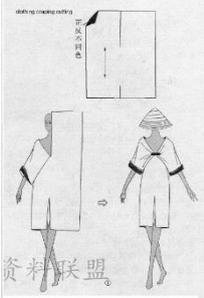
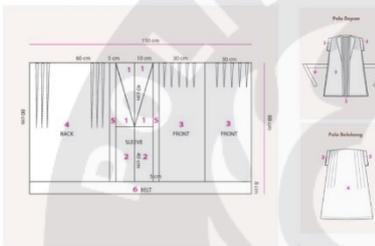
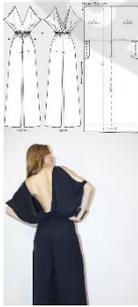
### Lampiran 1 Tabel Referensi Pola Zero Waste

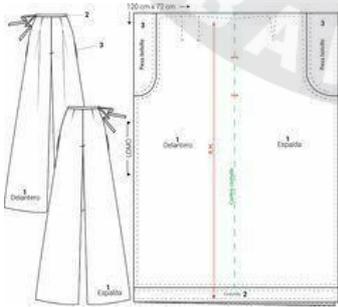
No.	Pola Referensi Teknik Cut and Drape	Termasuk Teknik Cut and Drape (Ya/Tidak)	Keterangan	Sumber
1.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	Buku Sustainable Fashion : New Approaches (Aalto University) 2013
2.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://i.pini mg.com/23 6x/e8/72/aa /e872aa05b 67e92b782 35fbb8141c bd13.jpg">https://i.pini mg.com/23 6x/e8/72/aa /e872aa05b 67e92b782 35fbb8141c bd13.jpg</a>
3.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://drive. google.com/ file/d/1M5N 5zzfGZYVC pAagp5S0g y0AX8p6he LA/view">https://drive. google.com/ file/d/1M5N 5zzfGZYVC pAagp5S0g y0AX8p6he LA/view</a>

No.	Pola Referensi Teknik Cut and Drape	Termasuk Teknik Cut and Drape (Ya/Tidak)	Keterangan	Sumber
4.		Tidak.	Termasuk Pada Teknik <i>Geometric Cut</i>	<a href="https://ar.pinterest.com/pin/183451384805987227/">https://ar.pinterest.com/pin/183451384805987227/</a>
5.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://drive.google.com/file/d/1M5N5zzfGZYVCpAagp5S0gy0AX8p6heLA/view">https://drive.google.com/file/d/1M5N5zzfGZYVCpAagp5S0gy0AX8p6heLA/view</a>
6.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://drive.google.com/file/d/1M5N5zzfGZYVCpAagp5S0gy0AX8p6heLA/view">https://drive.google.com/file/d/1M5N5zzfGZYVCpAagp5S0gy0AX8p6heLA/view</a>

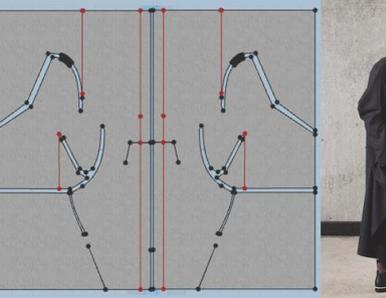
No.	Pola Referensi Teknik Cut and Drape	Termasuk Teknik Cut and Drape (Ya/Tidak)	Keterangan	Sumber
7.		/Tidak	Jenis pola berbentuk seperti <i>planned chaos (jigsaw)</i>	<a href="https://modacircolare.com/zero-waste-pattern-cutting-waste-not-want-not/">https://modacircolare.com/zero-waste-pattern-cutting-waste-not-want-not/</a>
8.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://id.pinterest.com/pin/390405861459974854/">https://id.pinterest.com/pin/390405861459974854/</a>
9.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://id.pinterest.com/pin/50243352073505772/">https://id.pinterest.com/pin/50243352073505772/</a>

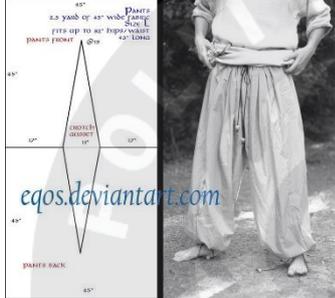
No.	Pola Referensi Teknik Cut and Drape	Termasuk Teknik Cut and Drape (Ya/Tidak)	Keterangan	Sumber
10.		Ya/Tidak	Bentuk Pola Seperti Menggunakan Teknik Planned Chaos (Jigsaw)	<a href="https://id.pinterest.com/pin/795026140495870065/">https://id.pinterest.com/pin/795026140495870065/</a>
11.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://id.pinterest.com/pin/304767099795135043/">https://id.pinterest.com/pin/304767099795135043/</a>
12.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://id.pinterest.com/pin/446137906833922738/">https://id.pinterest.com/pin/446137906833922738/</a>
13.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://id.pinterest.com/pin/395613148520426742/">https://id.pinterest.com/pin/395613148520426742/</a>

No.	Pola Referensi Teknik Cut and Drape	Termasuk Teknik Cut and Drape (Ya/Tidak)	Keterangan	Sumber
14.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://id.pinterest.com/pin/606649012288009716/">https://id.pinterest.com/pin/606649012288009716/</a>
15.		Ya/Tidak	Bentuk Pola Berbentuk seperti teknik <i>geometric cut</i> .	<a href="https://drive.google.com/file/d/1M5N5zzfGZYVCpAagp5S0gy0AX8p6heLA/view">https://drive.google.com/file/d/1M5N5zzfGZYVCpAagp5S0gy0AX8p6heLA/view</a>
16.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://id.pinterest.com/pin/175147872993772244/">https://id.pinterest.com/pin/175147872993772244/</a>

No.	Pola Referensi Teknik Cut and Drape	Termasuk Teknik Cut and Drape (Ya/Tidak)	Keterangan	Sumber
17.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://id.pinterest.com/pin/159666749283191587/">https://id.pinterest.com/pin/159666749283191587/</a>
18.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://id.pinterest.com/pin/159666749283191587/">https://id.pinterest.com/pin/159666749283191587/</a>
19.		Tidak	Pola berbentuk seperti teknik geometric cut	<a href="https://id.pinterest.com/pin/422282902544056455/">https://id.pinterest.com/pin/422282902544056455/</a>
20.		Ya/Tidak	Jenis pola berbentuk seperti <i>planned chaos (jigsaw)</i>	<a href="https://id.pinterest.com/pin/334392341093346623/">https://id.pinterest.com/pin/334392341093346623/</a>

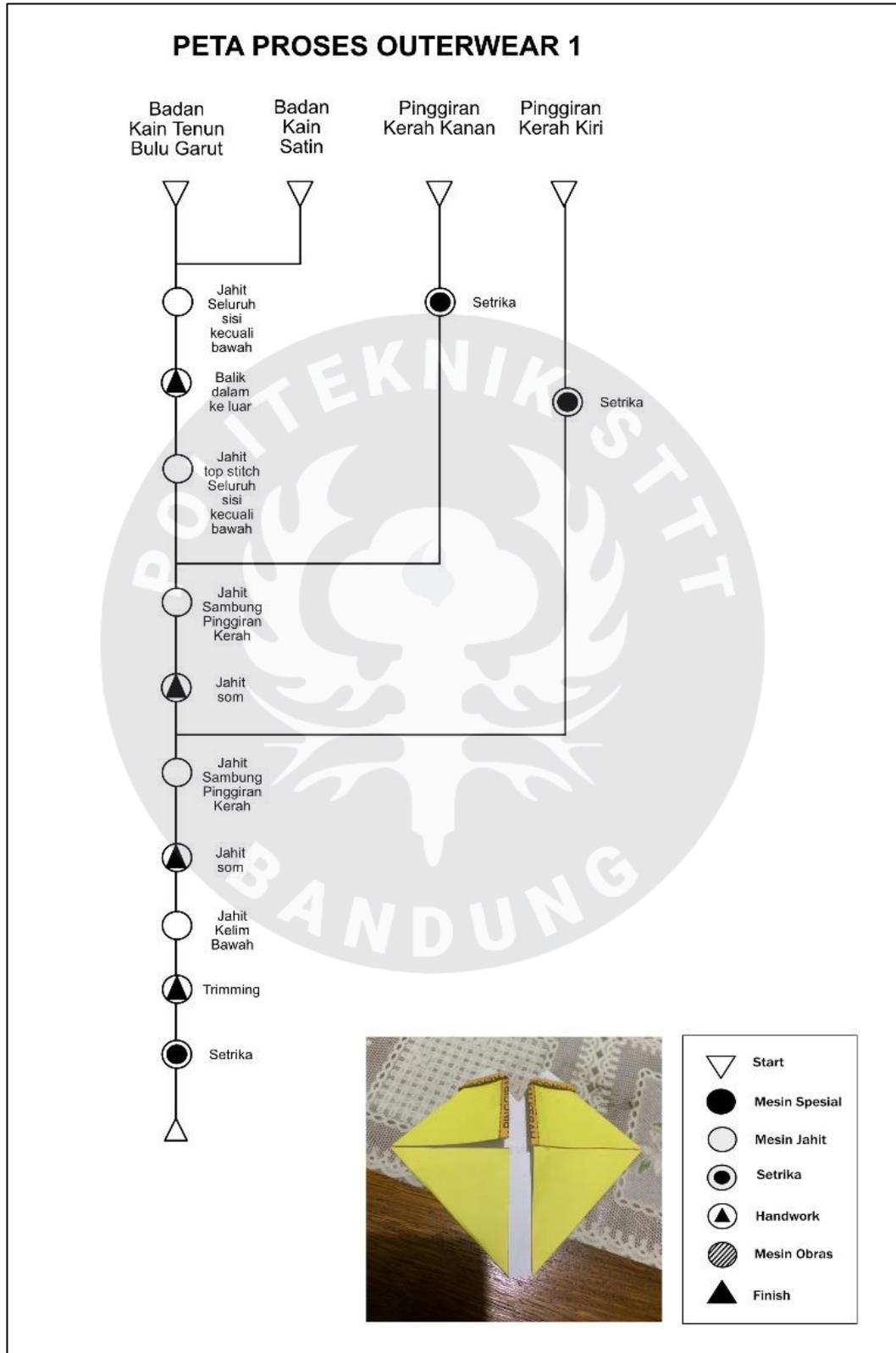
No.	Pola Referensi Teknik Cut and Drape	Termasuk Teknik Cut and Drape (Ya/Tidak)	Keterangan	Sumber
21.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://ar.pinterest.com/pin/184295809742560825/">https://ar.pinterest.com/pin/184295809742560825/</a>
22.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://www.pinterest.com/kristelsalgarol/">https://www.pinterest.com/kristelsalgarol/</a>
23.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://id.pinterest.com/pin/400538960620573254/">https://id.pinterest.com/pin/400538960620573254/</a>

No.	Pola Referensi Teknik Cut and Drape	Termasuk Teknik Cut and Drape (Ya/Tidak)	Keterangan	Sumber
24.		Tidak	Menggunakan Pola Geometric Cut	<a href="https://id.pinterest.com/pin/935911718868718/">https://id.pinterest.com/pin/935911718868718/</a>
25.		Tidak	Menggunakan Jenis Pola Geometric Cut	<a href="https://id.pinterest.com/pin/48132289762215566/">https://id.pinterest.com/pin/48132289762215566/</a>
26.		Ya	Terdapat Bagian Pola Yang Dipotong Tetapi Tidak Memisahkan Kain	<a href="https://thelastfashionbible.com/2019/04/18/zero-waste-fashion/">https://thelastfashionbible.com/2019/04/18/zero-waste-fashion/</a>

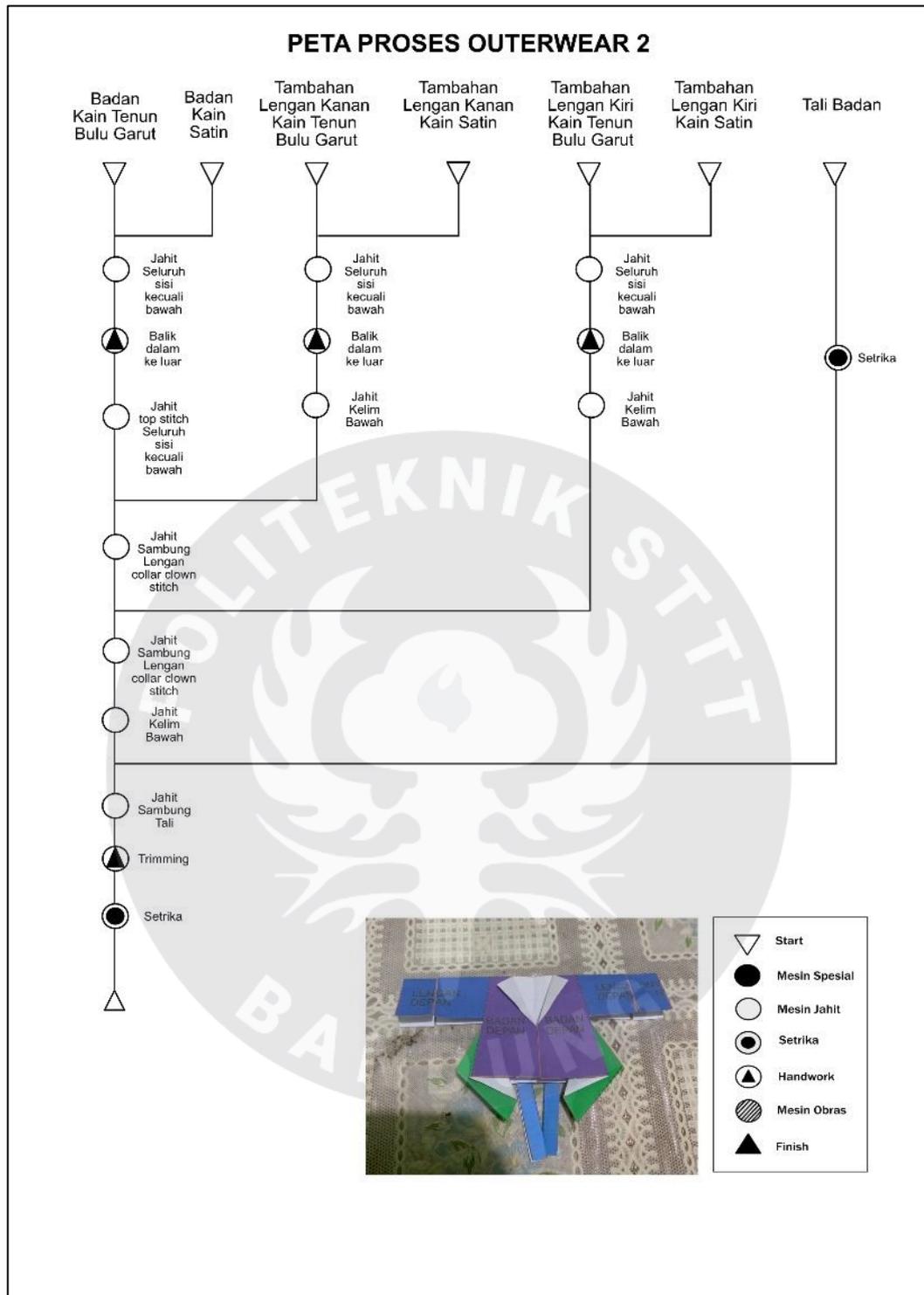
No.	Pola Referensi Teknik Cut and Drape	Termasuk Teknik Cut and Drape (Ya/Tidak)	Keterangan	Sumber
28.		Tidak	Menggunakan Teknik Pola Planned Chaos (Jigsaw)	<a href="https://id.pinterest.com/pin/157274211975892359/">https://id.pinterest.com/pin/157274211975892359/</a>
29.		Tidak	Pola Menggunakan Teknik Geometric Cut	<a href="https://id.pinterest.com/pin/501447739762676622/">https://id.pinterest.com/pin/501447739762676622/</a>

## Lampiran 2 Peta Proses

### Peta Proses *outerwear* 1

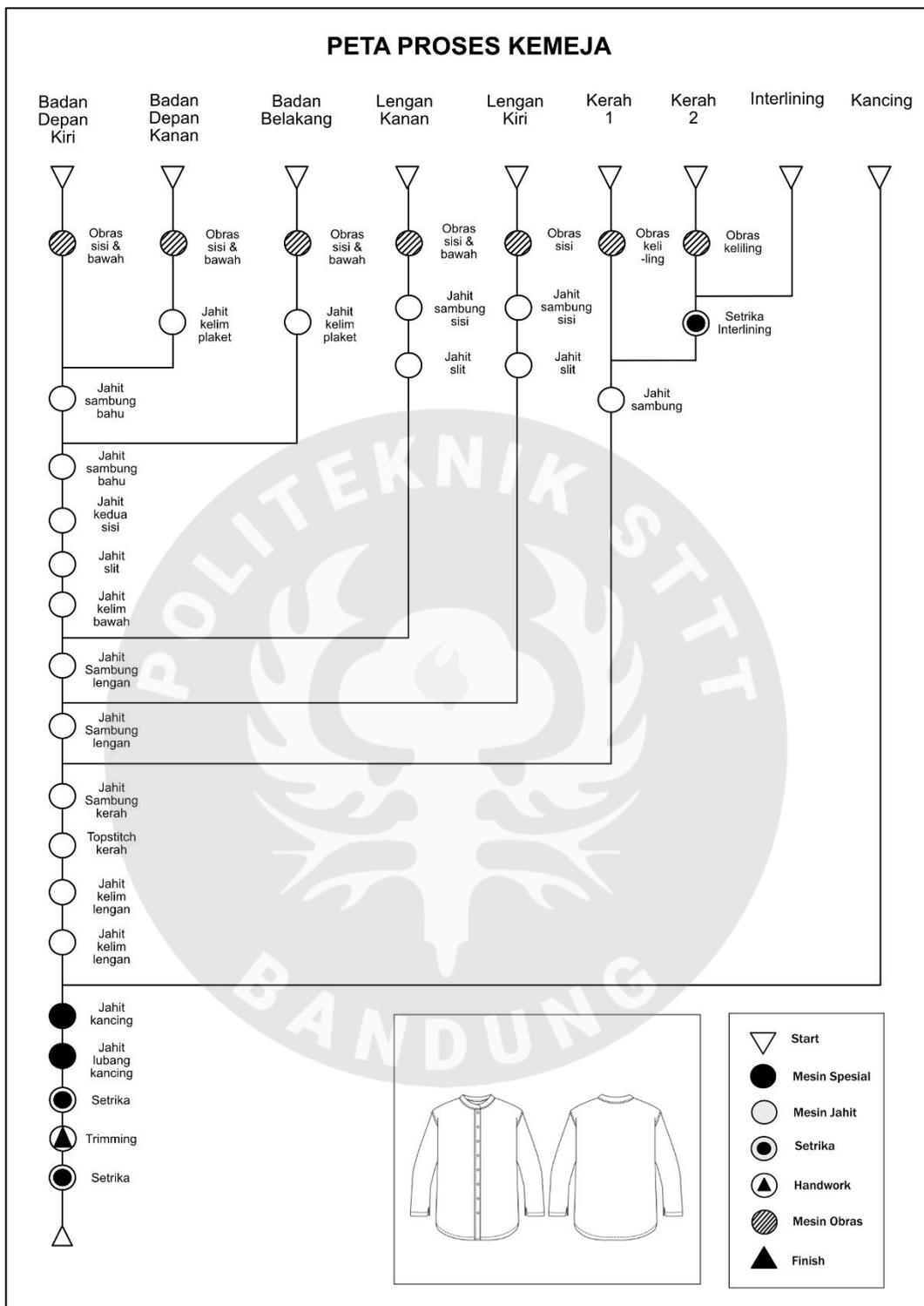


Peta Proses *outerwear 2*

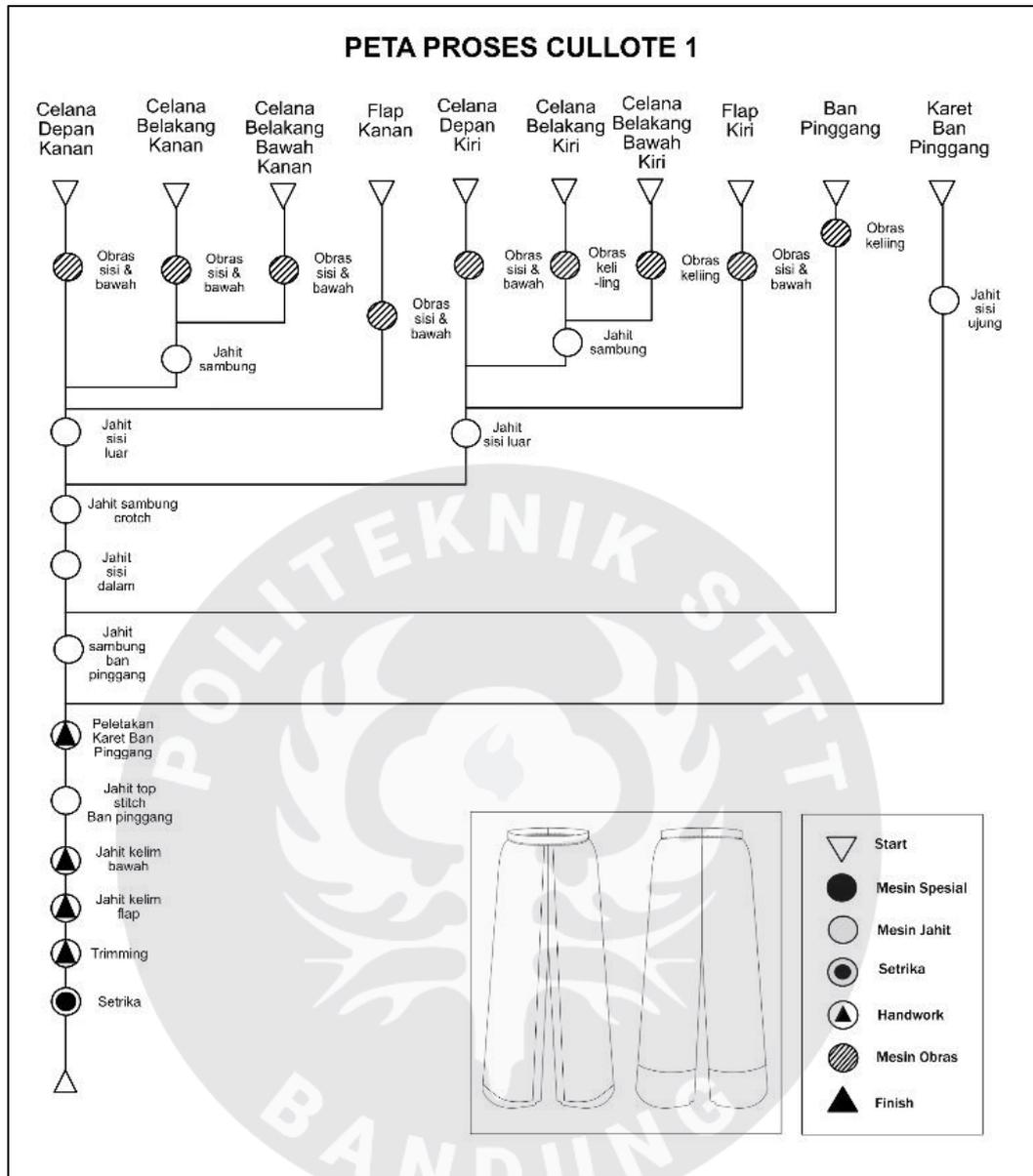




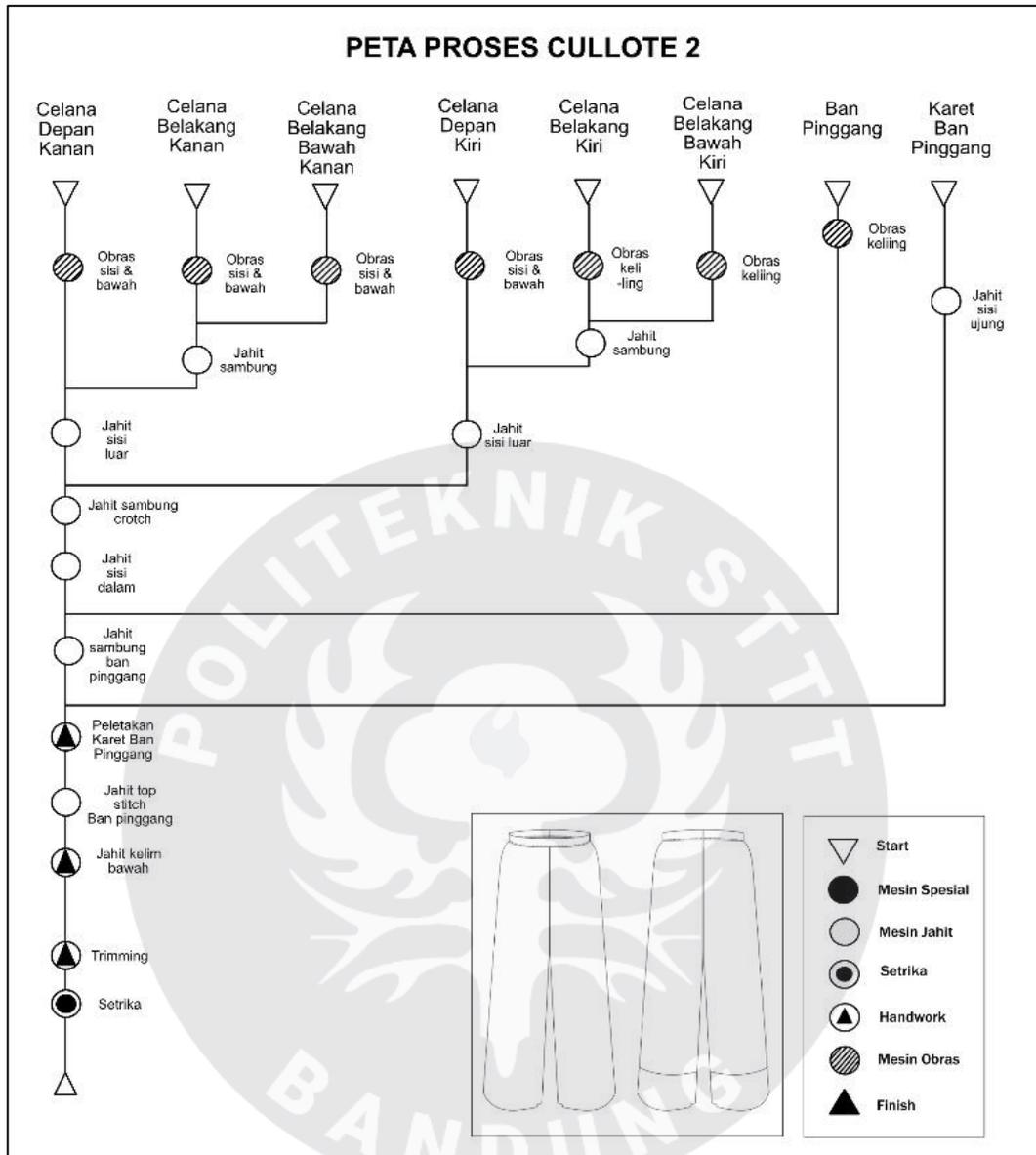
## Peta Proses kemeja



Peta Proses *cullote* 1



Peta Proses *cullote 2*



### Lampiran 3 Hasil Pengujian Evaluasi Kain

#### PENGUJIAN TERHADAP KAIN TENUN BULU GARUT



No	Jenis Pengujian	Hasil Pengujian
1.	Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian <i>Color Fastness to Washing (ISO 105-C06)</i>	Staining scale: Kapas: 2/3 Polyester: 1/2
2.	Uji Gramasi	<u>Sample 1</u> : 1.363 g/10cm <sup>2</sup> <u>Sample 2</u> : 1.397 g/10cm <sup>2</sup> <u>Sample 3</u> : 1.346 g/10cm <sup>2</sup> <u>Rata-rata</u> : 1.368 g/10cm <sup>2</sup> <u>Gramasi</u> : 136.8 g/m <sup>2</sup>
3.	Uji Pembakaran Kain (Serat)	Asap berwarna putih dan beraroma seperti kertas terbakar, meneruskan pembakaran, meninggalkan sisa abu.
4.	Uji Pelarutan (Serat)	Larut pada H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> 59,5%

## PENGUJIAN TERHADAP KAIN SATIN



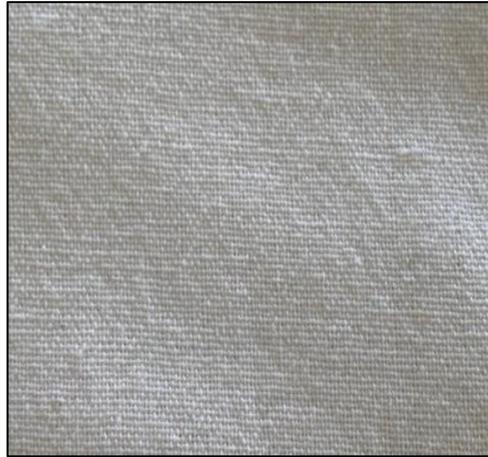
No	Jenis Pengujian	Hasil Pengujian
1.	Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian <i>Color Fastness to Washing (ISO 105-C06)</i>	Staining scale: Kapas: 2/3 Polyester: 1/2
2.	Uji Gramasi	<u>Sample 1</u> : 0.479 g/10cm <sup>2</sup> <u>Sample 2</u> : 0.414 g/10cm <sup>2</sup> <u>Sample 3</u> : 0.452 g/10cm <sup>2</sup> <u>Rata-rata</u> : 0.448 g/10cm <sup>2</sup> <u>Gramasi</u> : 44.8 g/m <sup>2</sup>
3.	Uji Pembakaran Kain (Serat)	Asap berwarna putih aroma seperti plastik terbakar, meninggalkan residu, tidak meneruskan pembakaran.
4.	Uji Pelarutan (Serat)	Larut pada Metil Salisilat yang dipanaskan

## PENGUJIAN TERHADAP KAIN KATUN



No	Jenis Pengujian	Hasil Pengujian
1.	Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian <i>Color Fastness to Washing</i> (ISO 105-C06)	Staining scale: Kapas: 2 Polyester: 1/2
2.	Uji Gramasi	<u>Sample 1</u> : 1.353 g/10cm <sup>2</sup> <u>Sample 2</u> : 1.357 g/10cm <sup>2</sup> <u>Sample 3</u> : 1.456 g/10cm <sup>2</sup> <u>Rata-rata</u> : 1.388 g/10cm <sup>2</sup> <u>Gramasi</u> : 138.8 g/m <sup>2</sup>
3.	Uji Pembakaran Kain (Serat)	Asap berwarna putih dan beraroma seperti kertas terbakar, meneruskan pembakaran, meninggalkan sisa abu.
4.	Uji Pelarutan (Serat)	Larut pada H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> 70%

## PENGUJIAN TERHADAP KAIN LINEN



No	Jenis Pengujian	Hasil Pengujian
1.	Uji Gramasi	<u>Sample 1</u> : 1.437 g/10cm <sup>2</sup> <u>Sample 2</u> : 1.450 g/10cm <sup>2</sup> <u>Sample 3</u> : 1.422 g/10cm <sup>2</sup> <u>Rata-rata</u> : 1.436 g/10cm <sup>2</sup> <u>Gramasi</u> : 143.6 g/m <sup>2</sup>
2.	Uji Pembakaran Kain (Serat)	Asap berwarna putih dan beraroma seperti kertas terbakar, meneruskan pembakaran, meninggalkan sisa abu.
3.	Uji Pelarutan (Serat)	Larut pada H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> 70%

## Lampiran 4 Hasil Jawaban Wawancara

### JAWABAN WAWANCARA

Narasumber 1: Bapak Udin, Selaku pendiri usaha kain tenun Bulu Garut Sutra Alam Family (Pengrajin)

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber 1
1.	Bagaimana pengaruh rancangan busana oleh <i>fashion designer</i> dalam memanfaatkan kain tradisional terhadap upaya untuk mempopulerkan kain tradisional, khususnya kain tenun Bulu Garut pada masyarakat umum?	Ya tentu, hal tersebut sudah terbukti. Dengan adanya kegiatan pemasaran semacam tersebut popularitas kain tenun Bulu Garut dapat meningkat. Sebagai contoh adalah kedatangan mendiang Ibu Ani Yudhoyono pada <i>workshop</i> kami dan undangan beliau kepada saya untuk memamerkan kain tenun Bulu Garut ini di Istana Negara. Hal ini mengakibatkan meningkatnya popularitas kain tenun Bulu Garut di masyarakat.
2.	Menurut anda, apakah dengan meningkatnya popularitas kain tenun Bulu Garut pada masyarakat, dapat meningkatkan kesejahteraan pengrajin kain tenun Bulu Garut?	Alhamdulillah, dengan adanya peningkatan popularitas, pesanan kain tenun Bulu Garut semakin meningkat. Kami dapat mengembangkan usaha kami, sehingga secara ekonomi penenun kami dapat sejahtera.
3.	Apabila dengan adanya peningkatan popularitas kain tradisional, khususnya kain tenun Bulu Garut di kalangan masyarakat umum (konsumen) serta peningkatan kesejahteraan pengrajin kain tenun tradisional, menurut anda apakah hal tersebut dapat memicu regenerasi profesi pengrajin kain tenun tradisional?	Ya, dengan popularitas kain Tenun Bulu Garut yang semakin meningkat dan pesanan dari konsumen yang semakin banyak, kami dapat mengembangkan usaha kami. Masyarakat sekitar yang menganggur pun kami rekrut sebagai pengrajin tenun pada usaha kami.

4.	Apakah menurut anda dengan dilakukannya pemanfaatan kain tradisional dalam rancangan busana dapat menjadi strategi yang efektif dalam upaya melestarikan budaya kain tenun tradisional, khususnya kain tenun Bulu Garut?	Tentu, langkah ini dapat menjadi langkah yang dapat meneruskan budaya menenun yang telah dijalankan oleh kami secara turun temurun.
----	--	---

Narasumber 2: Ibu Rasya, Selaku pemilik usaha RBC tenun Bulu Garut (Penjual Kain)

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber 1
1.	Bagaimana pengaruh rancangan busana oleh <i>fashion designer</i> dalam memanfaatkan kain tradisional terhadap upaya untuk mempopulerkan kain tradisional, khususnya kain tenun Bulu Garut pada masyarakat umum?	Pengaruhnya kuat menurut saya. Dengan adanya desain yang modern konsumen dapat melakukan <i>mix and match</i> . Hal ini pun dapat membangun kesadaran pada generasi muda untuk menggunakan kain tenun Bulu Garut dalam cara mereka berbusana. Apalagi dengan adanya sosial media, para brand yang menjual produknya lewat <i>online</i> sangat berpengaruh pada pemasaran kain Bulu Garut di generasi yang sekarang. Sebagai contoh produk kain tenun Bulu Garut kami pernah digunakan oleh desainer Natalia Kiantoro pada perhelatan JFW sekitar tahun 2018.
2.	Menurut anda, apakah dengan meningkatnya popularitas kain tenun Bulu Garut pada masyarakat, dapat meningkatkan kesejahteraan pengrajin kain tenun Bulu Garut?	Tentu ini sangat berpengaruh, dengan adanya dengan adanya peningkatan popularitas yang berdampak pada banyaknya pembelian dari <i>customer</i> dapat meningkatkan pesanan kain tenun Bulu Garut dan jam kerja mereka semakin meningkat.

3.	Apabila dengan adanya peningkatan popularitas kain tradisional, khususnya kain tenun Bulu Garut di kalangan masyarakat umum (konsumen) serta peningkatan kesejahteraan pengrajin kain tenun tradisional, menurut anda apakah hal tersebut dapat memicu regenerasi profesi pengrajin kain tenun tradisional?	Bisa saja faktor kesejahteraan ini menjadi salah satu pemicu dalam regenerasi pengrajin tenun di Garut. Di Garut ini, sistem upah pengrajin dilakukan berdasarkan pesanan yang mereka dapat dari <i>customer</i> . Upah mereka didapat dari per lembar yang mereka buat. Namun secara regenerasi pengrajin, menurut saya faktor kemauan dari masyarakat itu sendiri juga mempengaruhi dalam regenerasi profesi pengrajin tenun.
4.	Apakah menurut anda dengan dilakukannya pemanfaatan kain tradisional dalam rancangan busana dapat menjadi strategi yang efektif dalam upaya melestarikan budaya kain tenun tradisional, khususnya kain tenun Bulu Garut?	Menurut saya ini merupakan strategi yang efektif. Karena apabila minat masyarakat menurun, pengrajin tenun ini akan beralih profesi ke pekerjaan yang lain. Dengan popularitas yang tinggi dan pesanan yang semakin banyak tentu saya rasa para pengrajin akan semakin sejahtera dan masyarakat yang lain akan tertarik menjadi profesi pengrajin tenun Bulu Garut.

Narasumber 3: Bapak Turyanang, Selaku *Fashion Designer* (Perancang Busana)

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber 1
1.	Bagaimana pengaruh rancangan busana oleh <i>fashion designer</i> dalam memanfaatkan kain tradisional terhadap upaya untuk mempopulerkan kain tradisional, khususnya kain tenun Bulu Garut pada masyarakat umum?	Dampaknya sangat bagus. Seperti saya beberapa waktu silam membuat koleksi busana muslim dengan menggunakan kain Sutra Bulu Garut di Internasional <i>fashion show</i> di Brunei. Responnya sangat baik, saya mendapat apresiasi yang sangat baik dari audiens. Tentu sangat baik untuk meningkatkan

		kepopuleran kain tenun Bulu Garut di masyarakat lokal bahkan internasional.
2.	Menurut anda, apakah dengan meningkatnya popularitas kain tenun Bulu Garut pada masyarakat, dapat meningkatkan kesejahteraan pengrajin kain tenun Bulu Garut?	Ya tentu dengan adanya peningkatan popularitas, masyarakat akan banyak tertarik pada kain ini, Baik itu berupa hasil produk busana maupun pada produk kainnya. Dengan banyaknya <i>demand</i> dari konsumen tentu para pengrajin ini akan mendapatkan permintaan dan kesejahteraan mereka akan meningkat.
3.	Apabila dengan adanya peningkatan popularitas kain tradisional, khususnya kain tenun Bulu Garut di kalangan masyarakat umum (konsumen) serta peningkatan kesejahteraan pengrajin kain tenun tradisional, menurut anda apakah hal tersebut dapat memicu regenerasi profesi pengrajin kain tenun tradisional?	Ya saya setuju. Regenerasi profesi pengrajin dapat terjadi, apalagi kain sutra tenun Bulu Garut itu kain dengan nilai jual yang tinggi karena proses pembuatannya yang sulit dan bahan yang berkualitas baik. Selama IKM (Industri Skala Kecil dan Menengah) terus mengembangkan hasil produk yang lebih modern. Menurut saya bahkan kain ini bisa mendongkrak di kalangan muda saat ini.
4.	Apakah menurut anda dengan dilakukannya pemanfaatan kain tradisional dalam rancangan busana dapat menjadi strategi yang efektif dalam upaya melestarikan budaya kain tenun tradisional, khususnya kain tenun Bulu Garut?	Betul, ini adalah strategi yang efektif. Penerapan pada desain busana. Menurut saya rancangan desain yang modern dapat menjadi yang positif dalam keberlanjutan budaya kain tenun Bulu Garut.

## Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara

Hasil dokumentasi kunjungan wawancara dengan Bapak Udin selaku pendiri  
Tenun Sutra Family Tarogong, Garut.



Hasil dokumentasi wawancara dengan Ibu Rasya pemilik usaha RBC Tenun Bulu  
Garut melalui media daring *Zoom Meeting*.



Hasil dokumentasi wawancara dengan Bapak Turyanang *fashion designer* wastra.

